

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI



PEMANFAATAN TANAMAN LOKAL GUNA MENDUKUNG
PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA SIDOMULYO KULONPROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Aulia Firmansyah, M Par	(0305127207)
M. Fathurrahman Nurul H. S.Par.,MM	(0508057501)
Devita Widyaningtyas Y	(0527038901)
Fatihkah Rahmi Solikhah	(5751777678230172)
Lintang Fajar Agustin	(51240027)
Raylodo Willy Purba	(51240070)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

JULI 2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pemanfaatan Tanaman Lokal Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi UMKM & PKK Di Desa Sidomulyo Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Mitra : UMKM dan PKK Di Desa Sidomulyo Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Aulia Firmansyah
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 202203042
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Program Studi : Perhotelan Kampus Kota Yogyakarta (D3)
 - f. Email : aulia.firmansyah@hotmail.com
4. Jumlah Anggota : 3
Nama Anggota : 201604517 Devita Widyaningtyas Yogyanti
202507086 Fatikhah Rahmi Sholikhah
201507203 M. Fathurrahman Nurul Hakim
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : DESA SIDOMULYO KULONPROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 - b. Kabupaten/Kota : Kulonprogo
 - c. Propinsi : DIY
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.564.000,-

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Jakarta, 14 Agustus 2026

Ketua Pelaksana

Aulia Firmansyah S.ST.Par., M.Par.

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	1
I. PENDAHULUAN	2
II. SOLUSI PERMASALAHAN	6
III. METODE PELAKSANAAN.....	6
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....	12
V. ANGGARAN.....	13
VI. JADWAL KEGIATAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	15

RINGKASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan pembuatan nugget singkong daun kelor di Desa Sidomulyo merupakan langkah taktis dan strategis dalam mengurai benang kusut permasalahan ekonomi pedesaan. Melalui sentuhan inovasi pangan dan pendekatan metode *Participatory Action Research* (PAR), komoditas singkong dan daun kelor yang tadinya bernilai ekonomis rendah berhasil dinaikkan kelasnya menjadi produk kuliner bernilai jual tinggi. Kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi yang kuat antara perguruan tinggi dan komunitas masyarakat desa mampu melahirkan solusi konkret yang tidak hanya menyelesaikan masalah keterbatasan keterampilan, tetapi juga menjadi stimulan bagi pertumbuhan UMKM yang mandiri, produktif, dan berdaya saing tinggi demi mewujudkan kesejahteraan desa yang berkelanjutan

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Kadeni & Srijani, 2020). UMKM merupakan bagian penting dari struktur ekonomi nasional karena mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Ketahanan UMKM juga telah terbukti pada saat krisis moneter tahun 1997–1998, ketika sebagian besar perusahaan besar mengalami penurunan bahkan kebangkrutan, sementara UMKM mampu bertahan dan tetap menjalankan aktivitas ekonominya dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang kuat dan berpotensi menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing UMKM adalah melalui pemanfaatan dan pengolahan bahan baku lokal menjadi produk yang memiliki nilai tambah (*value added*) yang lebih tinggi. Pengolahan bahan lokal tidak hanya mampu meningkatkan nilai ekonomi suatu komoditas, tetapi juga dapat memperkuat identitas produk daerah serta mendukung ketahanan pangan lokal (Novilla et al., 2025). Pemanfaatan sumber daya lokal yang melimpah menjadi produk olahan yang inovatif merupakan langkah penting untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha dan membuka peluang pasar yang lebih luas.

Desa Sidomulyo merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya pertanian yang cukup besar, khususnya komoditas umbi jalar dan daun kelor. Umbi jalar dan daun kelor merupakan tanaman pangan yang mudah dibudidayakan, memiliki kandungan gizi yang baik, serta tersedia dalam jumlah yang relatif melimpah. Namun demikian, pemanfaatan umbi jalar dan daun kelor oleh masyarakat masih didominasi dalam bentuk konsumsi sederhana atau dijual sebagai bahan mentah dengan harga yang relatif rendah. Kondisi ini menyebabkan nilai ekonomi yang diperoleh petani maupun pelaku usaha belum optimal.

Padahal, umbi jalar dan daun kelor memiliki potensi besar untuk diolah menjadi berbagai produk pangan bernilai tambah, seperti Nugget yang berbahan dasar umbi jalar dan daun Kelor, hingga aneka produk minuman dan makanan modern lainnya (Djam'an et al., 2025; Fannya et al., 2026). Melalui proses diversifikasi dan inovasi produk, umbi jalar dapat menjadi komoditas unggulan yang mampu meningkatkan daya saing UMKM di Desa Sidomulyo. Selain itu, pengolahan umbi jalar menjadi produk olahan juga dapat

memperpanjang masa simpan produk, meningkatkan kualitas kemasan, serta memperluas jangkauan pemasaran .

Meskipun demikian, pengembangan UMKM berbasis pengolahan umbi jalar masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi pengolahan pangan, rendahnya kemampuan manajemen usaha, kurangnya inovasi produk, keterbatasan akses permodalan, serta pemasaran yang masih terbatas pada pasar lokal. Kendala-kendala tersebut menyebabkan potensi ekonomi umbi jalar belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan dan pengembangan UMKM melalui pengolahan bahan lokal umbi jalar sebagai strategi peningkatan nilai tambah produk di Desa Sidomulyo. Pengembangan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan variasi produk, memperluas peluang usaha, meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, serta mendukung pertumbuhan ekonomi desa yang berkelanjutan. Dengan optimalisasi pengolahan umbi jalar sebagai komoditas lokal unggulan, UMKM di Desa Sidomulyo dapat menjadi lebih produktif, inovatif, dan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar regional maupun nasional.

1. Analisis Situasi

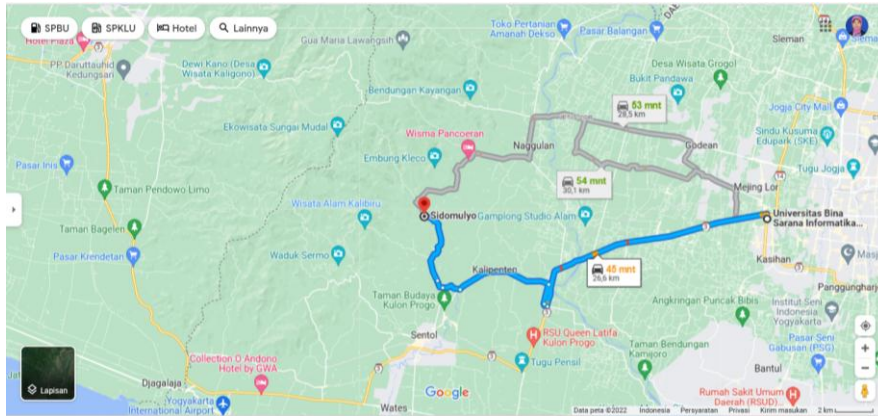
Desa Sidomulyo memiliki potensi sumber daya pertanian yang cukup besar, terutama pada komoditas umbi jalar yang selama ini menjadi salah satu hasil pertanian masyarakat. Ketersediaan bahan baku yang melimpah serta kondisi lahan yang mendukung menjadikan umbi jalar sebagai komoditas lokal yang memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi produk unggulan desa. Selain umbi jalar, ketersediaan daun kelor yang cukup mudah diperoleh di lingkungan masyarakat juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung dalam pengembangan produk pangan bernilai gizi tinggi. Namun demikian, kondisi yang ada saat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan umbi jalar dan daun kelor masih terbatas pada konsumsi rumah tangga atau dijual dalam bentuk bahan mentah. Pola pemasaran seperti ini menyebabkan nilai ekonomi yang diterima petani dan pelaku usaha relatif rendah karena belum adanya proses pengolahan yang mampu meningkatkan nilai tambah produk. Padahal, kedua komoditas tersebut memiliki potensi besar untuk diolah menjadi berbagai produk pangan inovatif yang memiliki daya saing lebih tinggi di pasar.

UMKM di Desa Sidomulyo memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Akan tetapi, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usaha. Berdasarkan hasil identifikasi awal, beberapa permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi pengolahan pangan, terbatasnya kemampuan dalam melakukan inovasi produk, kurangnya pemahaman mengenai standar kualitas dan keamanan pangan, serta masih rendahnya kemampuan dalam pengemasan dan pemasaran produk. Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengolah bahan baku lokal menjadi produk bernilai tambah. Salah satu alternatif yang dapat dikembangkan adalah pembuatan nugget berbahan dasar umbi jalar dan daun kelor sebagai produk pangan inovatif yang memiliki nilai gizi, nilai ekonomi, serta daya tarik pasar yang lebih tinggi. Produk ini tidak hanya memanfaatkan potensi lokal yang tersedia, tetapi juga dapat menjadi solusi diversifikasi pangan berbasis sumber daya desa.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, pendampingan produksi, pengemasan, dan strategi pemasaran, diharapkan pelaku UMKM mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengembangkan usaha berbasis bahan lokal. Program ini juga diharapkan dapat mendorong terciptanya produk unggulan Desa Sidomulyo yang memiliki nilai tambah tinggi, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperkuat kemandirian ekonomi desa, serta mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Dengan demikian, potensi umbi jalar yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru bagi masyarakat Desa Sidomulyo.

2. Peta Lokasi Mitra

Mitra pengabdian masyarakat kali ini adalah pelaku UMKM Kelurahan Sidomulyo, Kulon Progo, Yogyakarta. Kegiatan dilakukan di Pendopo Kelurahan Sidomulyo Kulon Progo dengan jarak tempuh dari Universitas Bina Sarana Informati ke lokasi adalah 27 km.



Sumber: <https://www.google.com/maps>

Gambar 2. Peta Lokasi Mitra dengan Universitas BSI

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Sidomulyo dalam upaya pengembangan usaha berbasis pengolahan umbi jalar dan daun kelor, yaitu sebagai berikut:

a. Rendahnya pemanfaatan bahan baku lokal

Umbi jalar dan daun kelor yang tersedia melimpah di Desa Sidomulyo sebagian besar masih dijual dalam bentuk bahan mentah atau dikonsumsi secara sederhana, sehingga nilai ekonomi yang diperoleh masyarakat dan pelaku UMKM masih relatif rendah.

b. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan produk

Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai terkait teknologi pengolahan pangan, khususnya dalam mengembangkan produk inovatif berbahan dasar umbi jalar dan daun kelor yang memiliki daya saing di pasaran.

c. Minimnya inovasi dan diversifikasi produk

Produk yang dihasilkan UMKM masih terbatas dan belum banyak memanfaatkan potensi umbi jalar sebagai bahan baku utama untuk menghasilkan produk olahan yang lebih menarik, modern, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Untuk menjawab permasalahan utama mitra, kegiatan pengabdian akan difokuskan pada beberapa program utama, yaitu:

1. Pelatihan Pengolahan Nugget Umbi Jalar dan Daun Kelor

Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku UMKM mengenai proses pembuatan nugget berbahan dasar umbi jalar dan daun kelor mulai dari persiapan bahan, proses pengolahan, hingga produk siap dipasarkan.

2. Pendampingan Diversifikasi dan Inovasi Produk

Membantu mitra mengembangkan produk olahan yang memiliki cita rasa, tekstur, dan tampilan yang menarik sehingga mampu meningkatkan daya saing produk di pasaran.

3. Pelatihan Pengemasan dan Branding Produk

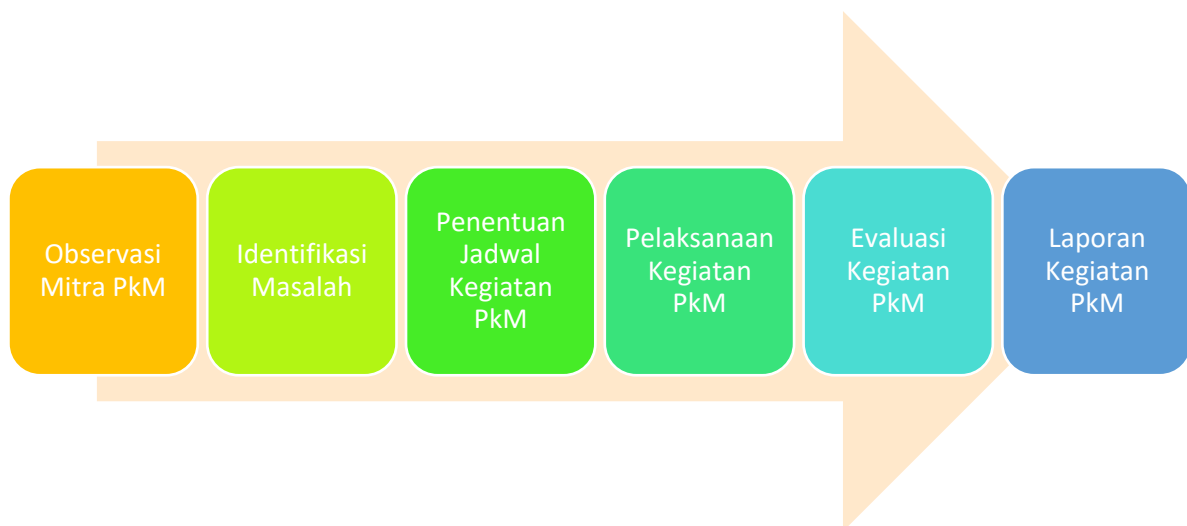
Memberikan pemahaman mengenai pentingnya kemasan dan identitas produk sebagai strategi untuk meningkatkan nilai jual dan kepercayaan konsumen.

Melalui solusi tersebut, diharapkan pelaku UMKM di Desa Sidomulyo mampu meningkatkan keterampilan produksi, menghasilkan produk yang bernilai tambah, memperluas pasar, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

III. METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PkM dilakukan oleh tiga orang dosen dan dibantu oleh dua orang mahasiswa untuk mendampingi peserta Ibu-ibu PKK Sidomulyo, berikut rangkaian pelaksanaannya dibuat dalam bentuk Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Kegiatan PkM

Gambar tersebut menunjukkan alur pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang terdiri dari enam tahapan utama yang saling berkaitan dan berjalan secara berurutan dari kiri ke kanan. Berikut uraian masing-masing tahapan:

1. Observasi Mitra PKM

Tahap awal ini melibatkan pengamatan langsung terhadap kondisi mitra PKM. Tim pelaksana mengunjungi lokasi mitra untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai situasi, kebutuhan, potensi, dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau kelompok mitra. Observasi ini menjadi landasan penting dalam memahami konteks sosial, ekonomi, dan budaya mitra yang akan menjadi dasar perencanaan program.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi, tim PKM menganalisis dan mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi mitra. Pada tahap ini dilakukan prioritisasi permasalahan untuk menentukan isu-isu yang paling mendesak dan relevan untuk ditangani melalui program PKM. Identifikasi masalah dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mitra untuk memastikan bahwa permasalahan yang diangkat benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

3. Penentuan Jadwal Kegiatan PKM

Setelah masalah teridentifikasi, tim menyusun rencana dan jadwal kegiatan yang komprehensif. Tahap ini mencakup penentuan timeline pelaksanaan, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta penyusunan detail kegiatan yang akan dilaksanakan. Penjadwalan harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, waktu yang dimiliki mitra, dan kesinambungan antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya.

4. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahapan implementasi dari rencana yang telah disusun. Tim PkM melaksanakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan seperti pelatihan sesuai dengan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif untuk memastikan keterlibatan aktif mitra.

5. Evaluasi Kegiatan PKM

Setelah kegiatan dilaksanakan, tim melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Evaluasi mencakup pengukuran capaian indikator keberhasilan, penilaian efektivitas metode yang digunakan, serta pengumpulan *feedback* dari mitra. Hasil evaluasi ini menjadi bahan pembelajaran dan perbaikan untuk kegiatan PkM selanjutnya.

6. Laporan Kegiatan PKM

Tahap terakhir adalah penyusunan dan penyampaian laporan komprehensif mengenai seluruh rangkaian kegiatan PKM. Laporan kegiatan PKM menjadi bentuk pertanggungjawaban tim pelaksana sekaligus sarana berbagi pengetahuan dan praktik baik yang dapat diadopsi atau diadaptasi oleh program serupa di tempat lain. Adapun luaran dari program PkM ini adalah sebagai berikut:

a. *Press Release*

Press release bertujuan untuk menginformasikan kepada publik mengenai kegiatan PkM yang telah dilakukan. Berita berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyebarluaskan hasil dan dampak positif dari program tersebut kepada masyarakat luas dan media. Press release sudah ditayangkan pada situs berita *News BSI* yang bisa diakses pada link <https://news.bsi.ac.id/berita/dorong-umkm-naik-kelas-ubsj-kampus-yogyakarta-ajak-warga-sidomulyo-olah-tanaman-lokal-bernilai-ekonomi-tinggi/>

b. Jurnal PkM
Publikasi dalam jurnal PkM merupakan bentuk dokumentasi ilmiah dari kegiatan yang telah dilakukan. Artikel pengabdian masyarakat di Ibu-ibu PKK Mbangmalang Cepit sudah terbit pada Journal Tourism & Community Service (JTCS) Vol. 3 No. 2 Juli 2026 Hal 48-54

c. Video Youtube

Publikasi video di Youtube merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan secara riil di lapangan yang bisa diakses semua orang secara daring. Video Youtube pelaksanaan PKM kali ini dapat diakses di https://youtu.be/tgh1KZtQXcc?si=LC4_Dqf4g8LsimF0

d. Hak Kekayaan Intelektual

Pendaftaran materi PKM pada Balai Besar Sertifikasi Elektronik bertujuan untuk melindungi kekayaan intelektual resep pemanfaatan tanaman lokal singkong dan daun kelor. Surat pencatatan ciptaan sudah terbit dengan nomor dan tanggal permohonan : EC002026125044, 27 Juli 2026

2. Waktu dan Jadwal PKM

Adapun kegiatan PM dilakukan secara insidental pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Juni 2026

Waktu : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Pendopo Kelurahan Sidomulyo Kulon Progo

Adapun jadwal kegiatan PKM dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Acara Pengabdian

Waktu WIB	Kegiatan	PIC
08.30-08.45	Persiapan acara	Tim PkM
08.45-09.00	Pembukaan	Tim PkM
09.00-09.10	Sambutan	Lurah Sidomulyo
09.10-09.20	Sambutan	Perwakilan Tim Pengabdian

09.20-10.40	Pemberian Materi PKM	Tim PkM
10.40-11.00	Praktek dan Tanya Jawab	Tim PkM
11.00-11.25	Pengisian Kuesioner dan Penutupan	Tim PkM
11.25-11.30	Foto Bersama	Tim PkM

3. Susunan Panitia dan Tugas Panitia

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Penanggungjawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, M.M, M.P.d IPU Asean

Eng

Ketua LPPM : Agus Junaidi, M.Kom

Ketua Pelaksana : Aulia Firmansyah, M Par

Koordinator Tutor : M. Fathurrahman Nurul H. S.Par.,MM

Anggota : Fatihkah Rahmi Solikhah

Devita Widyaningtyas Yogyanti, S.S, M.A

Mahasiswa : Lintang Fajar Agustin

Raylodo Willy Purba

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan oleh empat orang dosen dan dibantu oleh dua orang mahasiswa. Adapun tugas dari tim pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pembagian Tugas Tim Pengusul

Peran	Jabatan	Nama	Tugas
Ketua	Dosen	Aulia Firmansyah, M.Par	1. Membuat proposal 2. Membuat laporan Pengabdian 3. Publikasi Jurnal
Anggota	Dosen	M. Fathurrahman N.H. S.Par.MM	1. Narasumber Kegiatan PM 2. Membuat modul kegiatan
Anggota	Dosen	Devita Widyaningtyas Y	1. Mencari mitra pengabdian dan berkoordinasi dengan mitra 2. Membuat rancangan anggaran

			pengabdian 3. Membuat Pressrelease
Anggota	Dosen	Fatihkah Rahmi Solikhah	1. Membuat rekap questioner 2. Membuat Jurnal Pengabdian. 3. Membuat daftar absensi dan kuesioner peserta
Anggota	Mahasiswa	Lintang Fajar Agustin	Menjadi tim tutor saat kegiatan berlangsung
Anggota	Mahasiswa	Raylodo Willy Purba	Dokumentasi pada saat kegiatan berlangsung

3. Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendampingan PAR. Metode *Participatory Action Research* (PAR) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari komunitas atau kelompok yang diteliti (Citradika et al., 2023). Pendekatan ini sering digunakan dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena memungkinkan pelaku usaha untuk secara langsung terlibat dalam proses perbaikan dan pengembangan bisnis mereka.

Metode yang digunakan yaitu dengan ceramah dan diskusi dengan penyampaian materi mengenai pemanfaatan tanaman lokal berupa singkong dan daun kelor menjadi produk makanan siap jual berupa nugget. Dengan pola metode PAR ini dilakukan melalui lima tahap rencana kerja yang diterapkan (Debi Yandrizal, Martin Kustati, 2023).

- a. Pertama tahap *to know* (penjajagan kebutuhan UMKM), hal ini dilakukan dengan model pertemuan oleh pelaku UMKM untuk dapat mengetahui permasalahan atau yang sedang terjadi dalam UMKM, sehingga dapat dipertimbangkan dengan solusi yang dianggap lebih tepat.
- b. Kedua tahap *to understand* (untuk mengerti), tahap ini dilakukan dengan sosialisasi kegiatan yang bertujuan untuk memberi informasi kepada pelaku UMKM terkait pengabdian masyarakat yang akan dijalankan dan memberikan pemahaman terkait latar belakang dari kegiatan serta tujuan kegiatan.

- c. Tahap ketiga *planning* (perencanaan), pada tahap ini dilakukan dengan menentukan tujuan atau target dalam meningkatkan pemasaran melalui digital marketing melalui serta melakukan promosi di dalam media sosial tersebut.
- d. Tahap keempat *to action* (aksi), hal ini dilakukan dengan pelaksanaan pelatihan pembuatan nugget singkong daun kelor. Pelatihan digital marketing merupakan sebuah usaha dalam pemanfaatan tanaman lokal menjadi produk makanan bernilai ekonomis tinggi.
- e. Tahap kelima *change* kegiatan guna memberikan solusi dan tahap perubahan terhadap lingkungan tersebut, yang bersifat mengajak untuk melakukan sesuatu yang lebih baik lagi.

4. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat membutuhkan dukungan dari semua anggota PKK Sidomulyo agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan. Ibu-ibu PKK Sidomulyo berpartisipasi dalam memberikan data yang mendukung pelaksanaan kegiatan dan mengikuti pelatihan yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

5. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan kuesioner untuk memberikan solusi terhadap permasalahan mitra yang terkait dengan pelatihan bisnis digital atau materi-materi yang telah diberikan pada saat pengabdian masyarakat. Hasil dari kuesioner akan digunakan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan. Hasil evaluasi akan menjadi rekomendasi untuk kegiatan lanjutan.

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Adapun luaran dan target capaian terdapat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1. Luaran dan Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	Publish (Budimas, jurnal pengabdian masyarakat https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtcs/article/view/278)
2	Artikel di media massa cetak atau elektronik	Nasional	Publish (news.bsi.ac.id): https://news.bsi.ac.id/berita/dorong-umkm-naik-kelas-ubsj-kampus-yogyakarta-ajak-warga-sidomulyo-olah-tanaman-lokal-bernilai-

			ekonomi-tinggi/
3	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan	Youtube: https://youtu.be/tgh1KZtQXcc?si=LC4_Dqf4g8LsimF0
4	Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	Pengetahuan meningkat	Ada
		Keterampilan meningkat	Ada
		Kemampuan manajemen meningkat	Ada
5	Kekayaan Intelektual (KI)	Hak Cipta	Ada, nomor permohonan EC002026125044

V. ANGGARAN

Justifikasi anggaran meliputi biaya honorarium, pembelian belanja bahan, belanja barang non operasional, biaya perjalanan lokal dan antar kota atau kabupaten serta biaya lain-lain. Justifikasi anggaran biaya bisa dilihat pada Tabel 3:

Tabel 5.1. Justifikasi Anggaran Biaya

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Tutor Kegiatan	1	OH	500.000	500.000
Total Honor					500.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Singkong segar, dikupas	1.000	Gr		24.000
2	Dada ayam tanpa kulit	500	Gr		40.000
3	Daun kelor segar	50	Gr		10.000
4	Telur ayam	500	gram		30.000
5	Tepung tapioka	500	Gr		24.000
6	Bawang putih	200	Gr		24.000
7	Bawang merah	200	Gr		24.000
8	Garam	1	pack		10.000
9	Gula pasir	250	Gr		24.000
10	Merica bubuk	3	pack		15.000
11	Kaldu ayam bubuk	2	pack		20.000
12	Tepung terigu protein sedang	1	Kg		40.000
13	Air matang	150	ml		35.000
14	Tepung panir	500	Gr		40.000
15	Minyak Goreng	2	Ltr		80.000
16	Cetak Modul	40	Unit	10.000	400.000

Total Belanja Bahan					864.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Plakat	1	Buah	1.500.000	1.500.000
2	Spanduk	1	Buah	500.000	500.000
3	X-Banner	2	Buah	300.000	600.000
2	Biaya Publikasi Artikel	1	Unit	500.000	500.000
3	Souvenir	20	Paket	1.500.000	1.500.000
Total Belanja Barang Non Operasional					4.600.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi Peserta	20	Orang	25.000	500.000
2	Biaya Perjalanan Pembantu Lapangan	2	OH	100.000	200.000
2	Nasi Box	40	Box	50.000	2.000.000
3	Snack Box	40	Box	25.000	1.000.000
Total Biaya Perjalanan					3.700.000
Total Keseluruhan					9.664.000

VI. JADWAL KEGIATAN

Berikut ini adalah realisasi jadwal kegiatan PKM mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan PKM.

Tabel 6.1 Jadwal Kegiatan PKM

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		2	3	4	5	6	7
1	Penyusunan Proposal Kegiatan						
2	Survey Mitra						
3	Pembuatan modul pelatihan						
4	Pelaksanaan PKM (Pelatihan)						
5	Publikasi luaran PM						
6	Pembuatan Laporan PKM						

DAFTAR PUSTAKA

- Citradika, D. P., Murty, D. A., & Satrio, D. (2023). Optimalisasi Digital Marketing Dalam Mendukung Komunitas Toko Bahasa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i1.498>
- Debi Yandrizal, Martin Kustati, G. (2023). Pendampingan Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Mahardika Mengajar Di Nagari Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok. *Jurnal Gembira Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 168.
- Djam'an, F., Paddu, H., Reviane, I. T. ., Saudi, N. S., Mangilep, A. A., Nurqamar, I. F., & Djaya, S. (2025). PENGEMBANGAN PRODUK DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN BARRU ,. *Jurnal Dinamika Pengabdian Vol.*, 10(4), 443–450.
- Fannya, J. F., Indriawan, R., Hastuti, N. dwi, & Assrorudin. (2026). Pengolahan nugget ayam dengan penambahan ubi jalar. *Journal of Food Industrial Technology*, 3(2), 55–60.
- Kadeni, & Srijani, N. (2020). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT Kadeni 1) , Ninik Srijani 2). *EQUILIBRIUM*, 8(2), 191–199.
- Novilla, R., Mahdalena, Z., Juandrif, R. P., & Zora, F. (2025). Pemanfaatan Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 5567–5574.

LAMPIRAN

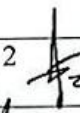
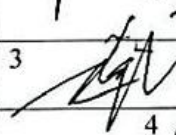
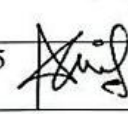
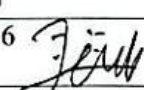
Lampiran A. Presensi Panitia

**DAFTAR HADIR PANITIA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

Hari, tanggal : Sabtu, 27 Juni 2026

Tempat : Kalurahan Sidomulyo

Judul PkM : Pemanfaatan Tanaman Lokal Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di
Desa Sidomulyo Kulonptogo Daerah Istimewa Yogyakarta

NO	NIP/NIM	NAMA PANITIA	TANDA TANGAN
1	202203042	Aulia Firmansyah	1 
2	201507203	M. Fathurrahman Nurul H	2 
3	201604517	Devita Widyaningtyas	3 
4	202507086	Fatikhah Rahmi Sholikhah	4 
5	51240027	Lintang Fajar Agustin	5 
6	51240070	Raylodo Willy Purba	6 

Lampiran B. Presensi Peserta

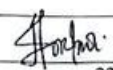
DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Hari, tanggal : Sabtu, 27 Juni 2026

Tempat : Kalurahan Sidomulyo

Judul PkM : Pemanfaatan Tanaman Lokal Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di
Desa Sidomulyo Kulonptogo Daerah Istimewa Yogyakarta

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Sarmi Yuh'	1. 
2.	Susilawati	2. 
3.	Dita Melia Listoni	3. 
4.	Sumaryani	4. 
5.	Potingah	5. 
6.	Warni	6. 
7.	Hingrum	7. 
8.	Sukatri	8. 
9.	Suharyati	9. 
10.	Insani	10. 
11.	Siti Dwiastuti	11. 
12.	Suryani	12. 
13.	Pati Yumati	13. 
14.	Trifani Mayla R	14. 
15.	Juwerni	15. 
16.	Sumiati	16. 
17.	Suryati	17. 
18.	Tri Hastuti	18. 

19.	Vivi Noviani	19.	Agus
20.	Susilo	20.	
21.	Sri Haryanti	21.	
22.	Esi Yanti	22.	
23.	Endang	23.	
24.	Aguska	24.	
25.	Sunlumar	25.	
26.	Nur Indrastuti	26.	
27.	Retno Tri Wetyanti	27.	
28.	MUJYANH	28.	
29.	Normi	29.	
30.		30.	
31.		31.	
32.		32.	
33.		33.	
34.		34.	
35.		35.	
36.		36.	
37.		37.	
38.		38.	
39.		39.	
40.		40.	
41.		41.	
42.		42.	
43.		43.	
44.		44.	

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



KABUPATEN KULON PROGO
KAPANEWON PENGASIH
PEMERINTAH KALURAHAN SIDOMULYO

Karangasem, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652, Telp. 082138270346
Email: sidomulyopengasih@gmail.com, Website : sidomulyo-kulonprogo.desa.id

SURAT KETERANGAN

No. 460 / 280

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suprijanto, S.P.
Jabatan : Lurah
Nama Mitra : Kalurahan Sidomulyo
Alamat : Karangasem, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo

Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa telah terlaksana kegiatan pengabdian Masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika dengan judul "Pemanfaatan Tanaman Lokal Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sidomulyo Kulon Progo Dacrah Istimewa Yogyakarta" pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Juni 2026
Tempat : Pendopo Kalurahan Sidomulyo
Nama Anggota(Dosen) :

1. Aulia Firmansyah, S.ST.Par., M.Par. (202203042)
2. M. Fathurrahman Nurul Hakim, S.Par., M.M (201507203)
3. Devita Widyaningtyas Yogyanti, S.S., M.A (201604517)
4. Fatikhah Rahmi Sholikhah, S.Pd., M.Pd (202507086)

Nama Anggota(Mahasiswa) :

1. Lintang Fajar Agustin (51240027)
2. Raylodo Willy Purba (51240070)

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 15 Juli 2026

Yang membuat pernyataan


Suprijanto, S.P.
Lurah Sidomulyo

Lampiran D. Luaran PM (jurnal yang sudah terbit/press release yang sudah terbit/dll)

1. Jurnal : <https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtcs/article/view/278/309>
2. Youtube : https://youtu.be/tgh1KZtQXcc?si=LC4_Dqf4g8LsimF0
3. Press release: [Dorong UMKM Naik Kelas, UBSI Kampus Yogyakarta Ajak Warga Sidomulyo Olah Tanaman Lokal Bernilai Ekonomi Tinggi - BSINews](#)

https://news.bsi.ac.id/berita/dorong-umkm-naik-kelas-ubsi-kampus-yogyakarta-ajak-warga-sidomulyo-olah-tanaman-lokal-bernilai-ekonomi-tinggi/

SENIN, AGUSTUS 3, 2026 Kontak | Galeri | Agenda Sign In | f t i

news
BSI

Home Berita Pendidikan Fakultas Beasiswa Pengabdian Masyarakat Prestasi Cerita Alumni Edukasi More

Home > Berita > Dorong UMKM Naik Kelas, UBSI Kampus Yogyakarta Ajak Warga Sidomulyo Olah Tanaman Lokal Bernilai Ekonomi Tinggi



Artikel Terpopuler

Mau Jadi Insinyur? Ini 5 Kampus dengan Jurusan Teknik Elektro Terbaik di Jakarta
Jul 13, 2026 4,040

Kampus Terbaik di Yogyakarta Versi uniRank dan Jurusan yang Paling Diminati
Jul 6, 2026 3,806

5 Deretan Kampus dengan Jurusan Teknologi Informasi Terbaik di Jakarta
Jul 13, 2026 3,444

Sedang Cari Kampus dengan Jurusan Manajemen Terbaik di Jakarta? Cek 5 Pilihannya
Jul 14, 2026 2,323

5 Deretan Kampus dengan Jurusan Perhotelan Terbaik di Jakarta yang Dapat Dipilih
Jul 14, 2026 1,373

5 Pilihan Kampus Terbaik di Pontianak Versi UniRank 2026, Simak Jurusan Unggulannya
Jul 6, 2026 1,372

Dorong UMKM Naik Kelas, UBSI Kampus Yogyakarta Ajak Warga Sidomulyo Olah Tanaman Lokal Bernilai Ekonomi Tinggi

By Safika Rahman — On: Jun 27, 2026

Share f t i

BSINews, Yogyakarta — Potensi tanaman lokal yang melimpah akan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar apabila mampu diolah menjadi produk bernilai tambah. Berangkat dari semangat pemberdayaan masyarakat tersebut, Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) sebagai Kampus Digital Kreatif melalui Program Studi Pariwisata melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertema "Pemanfaatan Tanaman Lokal Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Desa Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta" pada Sabtu (27/6), bertempat di Pendopo Kelurahan Desa Sidomulyo.

Dorong UMKM Naik Kelas, UBSI Kampus Yogyakarta Ajak Warga Sidomulyo Olah Tanaman Lokal Bernilai Ekonomi Tinggi

Kegiatan ini melibatkan para pelaku UMKM dan kelompok PKK Desa Sidomulyo sebagai peserta utama. Program tersebut bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan potensi tanaman lokal, khususnya umbi jalar dan daun kelor, menjadi produk pangan inovatif yang memiliki nilai tambah ekonomi. Selama ini, kedua komoditas tersebut umumnya masih dipasarkan dalam bentuk bahan mentah sehingga nilai jualnya belum optimal.

Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat sekaligus dosen Indonesian Cuisine UBSI, Aulia Firmansyah, menjelaskan bahwa Desa Sidomulyo memiliki potensi pertanian yang sangat baik sehingga perlu didukung melalui inovasi produk berbasis bahan baku lokal.

*Umbi jalar dan daun kelor merupakan komoditas yang mudah diperoleh di Desa Sidomulyo dan memiliki

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1 Pembukaan oleh Kepala Desa



Gambar 2 Penjelasan Materi



Gambar 3 Demo dan Praktek Memasak



Gambar 4 Makan Bersama Nugget Singkong Daun Kelor



Gambar 5 Panitia dan Peserta